



KECAMATAN JUHAR DALAM ANGKA

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**



KECAMATAN JUHAR DALAM ANGKA

2020

KECAMATAN JUHAR DALAM ANGKA 2020

ISBN : 978-602-6738-69-1
Katalog : 1102001.1211040
Nomor Publikasi : 12110.2009
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 104

Naskah/Penerbit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

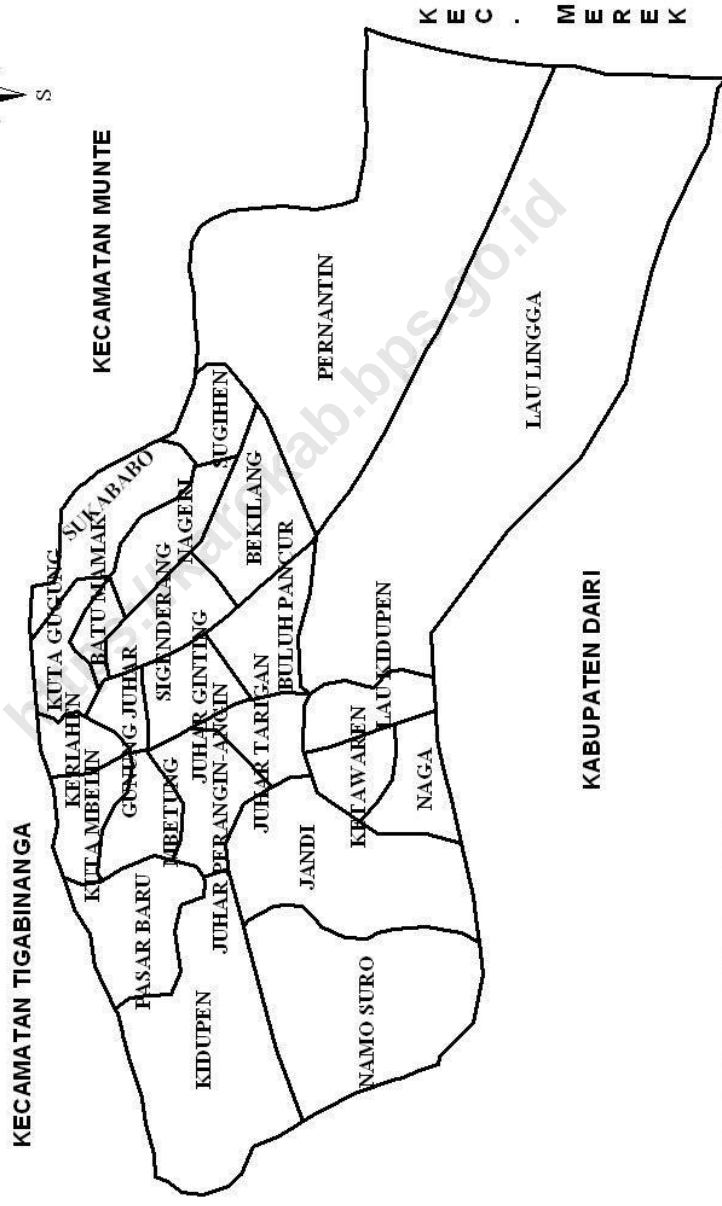
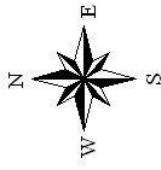
Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Dicetak oleh :
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KECAMATAN JUHAR

Skala 1 : 100.000



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Juhar Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Juhar Dalam Angka Tahun 2020 yang berisi data tahun 2019 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Juhar dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Juhar.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Juhar, dan Koordinator Statistik Kecamatan Juhar, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Juhar yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2020
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Juhar	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	xi
Bab I. Letak dan Geografis	1 – 10
Bab II. Pemerintahan	11 – 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 – 32
Bab IV. Sosial	33 – 52
Bab V. Pertanian	53 – 74
Bab VI. Industri	75 – 82
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	83 – 90
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	91 – 100
Lampiran	101 – 104

DAFTAR TABEL

	Hal
Letak Dan Geografis	6
Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Juhar, 2019	7
Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	8
Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)	9
Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan,2019 (Ha)	10
Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019	16
Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019.....	17
Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019	18
Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019	25
Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019	26
Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019	27
Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019	28
Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan 2019.....	29
Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan,2019	30
Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019	31
Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019	32
Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah. Murid. dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019	39
Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah. Murid. dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)	

	Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah. Murid. dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	41
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019.....	42
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	45
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	46
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019	47
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019	48
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019	50
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut,2019.....	51
Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019.....	59
Tabel 5.1.1.1	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha).....	60
Tabel 5.1.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha)	61
Tabel 5.1..2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019.....	62
Tabel 5.1..3	Luas Panen. Produksi. dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019	64
Tabel 5.1..4	Luas Panen. Produksi. dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019	65
Tabel 5.1..5	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	66
Tabel 5.1..6	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019.....	67
Tabel 5.2.1	Luas Panen. Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019.....	68
Tabel 5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019.....	69
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan	

	Desa/Kelurahan, 2019	70
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019	71
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019	72
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019	73
Tabel 5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019	74
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019.....	79
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019	80
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019	81
Tabel 7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019.....	87
Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019	88
Tabel 7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019	89
Tabel 7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019	90
Tabel 8.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019	95
Tabel 8.2	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2019	96
Tabel 8.3	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2016–2019	99
	Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Juhar.....	103
	Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Juhar	104

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

<https://id.okidokid.com/rokal/bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Juhar yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 611 – 1.063 meter di atas permukaan laut..

Kecamatan Juhar merupakan kecamatan ketiga terluas di Kabupaten Karo, dengan luas 218,56 Km² yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) Desa. Wilayah Kecamatan Juhar sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tigabinanga dan Kecamatan Munte, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dairi, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tigabinanga dan Kabupaten Dairi, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Juhar adalah Iklim Hujan dan Kemarau dan tingkat curah hujan relatif tinggi.

Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut : 611 – 1.063 Meter dengan temperature 22°C – 29 °C
2. Luas Wilayah : 218,56 Km²
3. Berbatasan dengan

Sebelah Utara : Kecamatan Tigabinanga dan Kecamatan Munte
Sebelah Selatan : Kabupaten Dairi
Sebelah Barat : Kecamatan Tigabinanga dan Kabupaten Dairi
Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 45 Km
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 123Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Juhar, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Namosuro	9,50	4,35
2.	Jandi	7,72	3,53
3.	Naga	9,52	4,36
4.	Ketawaren	9,73	4,45
5.	Lau Kidupen	6,53	2,99
6.	Lau Lingga	12,20	5,58
7.	Pernantin	13,80	6,31
8.	Bekilang	8,90	4,07
9.	Buluh Pancur	9,66	4,42
10.	Juhar Tarigan	9,62	4,40
11.	Juhar Perangin	9,52	4,36
12.	Kidupen	13,90	6,36
13.	Pasar Baru	6,02	2,75
14.	Mbetung	8,61	3,94
15.	Gunung Juhar	5,70	2,61
16.	Juhar Ginting	6,76	3,09
17.	Segenderang	6,72	3,08
18.	Batu Mamak	7,27	3,33
19.	Nageri	9,60	4,39
20.	Sugihen	9,75	4,46
21.	Sukababo	8,80	4,03
22.	Kuta Gugung	7,70	3,52
23.	Keriahen	8,70	3,98
24.	Kuta Mbelin	5,57	2,55
25.	Juhar Ginting Sadanioga	6,76	3,09
Juhar		218,56	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Namosuro	750
2.	Jandi	650
3.	Naga	880
4.	Ketawaren	768
5.	Lau Kidupen	859
6.	Lau Lingga	906
7.	Pernantin	1022
8.	Bekilang	800
9.	Buluh Pancur	765
10.	Juhar Tarigan	750
11.	Juhar Perangin	750
12.	Kidupen	750
13.	Pasar Baru	800
14.	Mbetung	700
15.	Gunung Juhar	700
16.	Juhar Ginting	800
17.	Segenderang	700
18.	Batu Mamak	700
19.	Nageri	900
20.	Sugihen	879
21.	Sukababo	786
22.	Kuta Gugung	800
23.	Keriahen	680
24.	Kuta Mbelin	800
25.	Juhar Ginting Sadanioga	800

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Namosuro	12
2.	Jandi	12
3.	Naga	11
4.	Ketawaren	7
5.	Lau Kidupen	11
6.	Lau Lingga	8
7.	Pernantin	11
8.	Bekilang	5
9.	Buluh Pancur	15
10.	Juhar Tarigan	1
11.	Juhar Perangin	1
12.	Kidupen	9
13.	Pasar Baru	8
14.	Mbetung	3
15.	Gunung Juhar	6
16.	Juhar Ginting	1
17.	Segenderang	3
18.	Batu Mamak	12
19.	Nageri	6
20.	Sugihen	13
21.	Sukababo	11
22.	Kuta Gugung	10
23.	Keriahen	5
24.	Kuta Mbelin	4
25.	Juhar Ginting Sadanioga	1

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Juhar

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan,2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	5	848	23	876
2.	Jandi	52	518	22	592
3.	Naga	0	970	19	989
4.	Ketawaren	0	1 028	18	1046
5.	Lau Kidupen	0	573	16	589
6.	Lau Lingga	0	1 502	15	1517
7.	Pernantin	301	1 165	19	1485
8.	Bekilang	24	684	24	732
9.	Buluh Pancur	0	810	25	835
10.	Juhar Tarigan	88	949	15	1052
11.	Juhar Perangin	88	1 052	11	1151
12.	Kidupen	126	1 300	24	1450
13.	Pasar Baru	58	466	14	638
14.	Mbetung	11	760	20	791
15.	Gunung Juhar	45	262	20	327
16.	Juhar Ginting	62	870	3	935
17.	Segenderang	62	529	15	606
18.	Batu Mamak	52	842	8	902
19.	Nageri	130	711	21	862
20.	Sugihen	154	843	16	1013
21.	Sukababo	166	531	21	718
22.	Kuta Gugung	98	744	11	853
23.	Keriahen	31	780	19	830
24.	Kuta Mbelin	5	286	20	311
25.	Juhar Ginting Sadanioga	108	744	5	857
Juhar		1 669	19.767	424	21.860

Sumber : Ka.UPTD Pertanian Kecamatan Juhar

BAB 2

PEMERINTAHAN

<http://litprokab.bps.go.id>

2.1. Pemerintahan

Kecamatan Juhar dipimpin oleh seorang camat. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat, dan seksi Pendidikan. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Juhar terdiri dari 25Desa yang terdiri dari 16 berklasifikasi Swasembada, Desa Swakarya sebanyak 8 Desa dan 1 Desa Swadaya.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	0	1	0	0
2.	Jandi	0	2	0	0
3.	Naga	0	1	0	0
4.	Ketawaren	0	1	0	0
5.	Lau Kidupen	0	1	0	0
6.	Lau Lingga	0	1	0	0
7.	Pernantin	0	5	0	0
8.	Bekilang	0	1	0	0
9.	Buluh Pancur	0	1	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	2	0	0
11.	Juhar Perangin	0	3	0	0
12.	Kidupen	0	4	0	0
13.	Pasar Baru	0	2	0	0
14.	Mbetung	0	1	0	0
15.	Gunung Juhar	0	3	0	0
16.	Juhar Ginting	0	1	0	0
17.	Segenderang	0	1	0	0
18.	Batu Mamak	0	3	0	0
19.	Nageri	0	2	0	0
20.	Sugihen	0	2	0	0
21.	Sukababo	0	3	0	0
22.	Kuta Gugung	0	3	0	0
23.	Keriahen	0	4	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	1	0	0
25.	Juhar Sadanioga	0	3	0	0
Juhar		0	51	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	0	0	V
2.	Jandi	0	0	V
3.	Naga	0	0	V
4.	Ketawaren	0	V	0
5.	Lau Kidupen	0	V	0
6.	Lau Lingga	0	V	0
7.	Pernantin	0	0	V
8.	Bekilang	0	V	0
9.	Buluh Pancur	V	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	V
11.	Juhar Perangin	0	0	V
12.	Kidupen	0	0	V
13.	Pasar Baru	0	0	V
14.	Mbetung	0	0	V
15.	Gunung Juhar	0	V	0
16.	Juhar Ginting	0	0	V
17.	Segenderang	0	0	V
18.	Batu Mamak	0	V	0
19.	Nageri	0	0	V
20.	Sugihen	0	0	V
21.	Sukababo	0	0	V
22.	Kuta Gugung	0	0	V
23.	Keriahen	0	V	0
24.	Kuta Mbelin	0	V	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	V
Juhar		1	8	16

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Juhar

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019

No.	Dinas/Instansi	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	0	7	7	0	4	18
2.	UPTD. Pendidikan	0	0	0	0	0	4
3.	KUA	0	0	0	0	2	3
4.	UPTD. Pertanian	0	0	0	0	0	1
5.	BAPELUH	0	0	0	0	0	0
6.	Puskesmas	0	10	10	7	1	35
7.	PPLKB/PLKB	0	0	0	0	0	1
8.	Guru SD	0	29	29	55	25	134
9.	Guru SLTP	0	5	5	24	3	47
10.	Guru SMU	0	2	2	3	3	24
11.	Penjaga Sekolah	2	8	8	0	0	10
Juhar		2	61	61	89	89	277

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Juhar

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	1	0	0	0
7.	Pernantin	0	0	0	0
8.	Bekilang	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	3	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0
12.	Kidupen	1	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0
14.	Mbetung	1	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	0	0	0	0
17.	Segenderang	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0
20.	Sugihen	1	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0
23.	Keriahen	3	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0
Juhar		10	0	0	0

Sumber: KUA Kecamatan Juhar

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

<http://krokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar bala s jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	9,50	101	10
2.	Jandi	7,72	490	60
3.	Naga	9,52	228	22
4.	Ketawaren	9,73	177	17
5.	Lau Kidupen	6,53	135	19
6.	Lau Lingga	12,20	387	30
7.	Pernantin	13,80	1634	110
8.	Bekilang	8,90	62	6
9.	Buluh Pancur	9,66	205	20
10.	Juhar Tarigan	9,62	712	69
11.	Juhar Perangin	9,52	1401	140
12.	Kidupen	13,90	1383	95
13.	Pasar Baru	6,02	411	65
14.	Mbetung	8,61	433	48
15.	Gunung Juhar*)	5,70	71	11
16.	Juhar Ginting	6,76	862	121
17.	Segenderang	6,72	284	40
18.	Batu Mamak	7,27	282	37
19.	Nageri	9,60	704	70
20.	Sugihen	9,75	892	85
21.	Sukababo	8,80	809	87
22.	Kuta Gugung	7,70	959	118
23.	Keriahen	8,70	1113	121
24.	Kuta Mbelin	5,57	249	42
25.	Juhar Ginting Sadanioga	6,76	564	152
Juhar		218,56	15.083	1595

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar sebagian berada di Desa Keriahen

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	51	50	101	1.00
2.	Jandi	246	244	490	1.00
3.	Naga	118	110	228	1.07
4.	Ketawaren	94	83	177	1.13
5.	Lau Kidupen	68	67	135	1.01
6.	Lau Lingga	203	184	387	1.03
7.	Pernantin	823	811	1634	1.01
8.	Bekilang	38	24	62	1.58
9.	Buluh Pancur	118	87	205	1.35
10.	Juhar Tarigan	348	364	712	0.95
11.	Juhar Perangin	717	684	1401	1.04
12.	Kidupen	665	718	1383	0.92
13.	Pasar Baru	197	214	411	0.92
14.	Mbetung	221	212	433	1.04
15.	Gunung Juhar*)	36	35	71	1.02
16.	Juhar Ginting	428	434	862	0.98
17.	Segenderang	139	145	284	0.95
18.	Batu Mamak	154	128	282	1.20
19.	Nageri	334	370	704	0.90
20.	Sugihen	440	452	892	0.97
21.	Sukababo	388	421	809	0.92
22.	Kuta Gugung	470	489	959	0.97
23.	Keriahen	557	556	1113	1.00
24.	Kuta Mbelin	123	126	249	0.97
25.	Juhar Ginting Sadanioga	535	564	1 099	0.94
Juhar		7.511	7.572	15.083	25,87

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar berada di Desa Keriahen

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No,	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	101	33	3.06
2.	Jandi	490	150	3.26
3.	Naga	228	68	3.35
4.	Ketawaren	177	59	3.00
5.	Lau Kidupen	135	48	3.25
6.	Lau Lingga	387	119	3.25
7.	Pernantin	1634	543	3.00
8.	Bekilang	62	17	3.64
9.	Buluh Pancur	205	77	2.66
10.	Juhar Tarigan	712	233	3.05
11.	Juhar Perangin	1401	465	3.01
12.	Kidupen	1383	442	3.12
13.	Pasar Baru	411	143	2.87
14.	Mbetung	433	155	2.79
15.	Gunung Juhar*)	71	21	3.38
16.	Juhar Ginting	862	230	3.74
17.	Segenderang	284	92	3.08
18.	Batu Mamak	282	87	3.24
19.	Nageri	704	248	2.83
20.	Sugihen	892	286	3.11
21.	Sukababo	809	271	2.98
22.	Kuta Gugung	959	326	2.94
23.	Keriahen	1113	345	3.22
24.	Kuta Mbelin	249	71	3.50
25.	Juhar Ginting Sadanioga	1099	402	1.40
Juhar		15.083	4.931	76,73

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar berada sebagian di Desa Keriahen

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	795	763	1.558
5 – 9	818	787	1.605
10 – 14	737	690	1.427
15 – 19	584	535	1.119
20 – 24	526	481	1.007
25 – 29	552	540	1.092
30 – 34	584	569	1.153
35 – 39	574	569	1.143
40 – 44	526	520	1.046
45 – 49	437	467	904
50 – 54	372	411	783
55 – 59	338	389	727
60 – 64	293	319	612
65 – 69	194	238	432
70 – 74	99	127	226
75 +	82	167	249
Juhar	7.511	7.572	15.083

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan 2019

No,	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	99	101	2
2.	Jandi	482	490	8
3.	Naga	224	228	4
4.	Ketawaren	175	177	2
5.	Lau Kidupen	133	135	2
6.	Lau Lingga	381	387	6
7.	Pernantin	1 610	1634	24
8.	Bekilang	61	62	1
9.	Buluh Pancur	202	205	3
10.	Juhar Tarigan	702	712	10
11.	Juhar Perangin	1 380	1401	21
12.	Kidupen	1 362	1383	21
13.	Pasar Baru	405	411	6
14.	Mbetung	427	433	6
15.	Gunung Juhar*)	69	71	2
16.	Juhar Ginting	850	862	12
17.	Segenderang	280	284	4
18.	Batu Mamak	278	282	10
19.	Nageri	693	704	11
20.	Sugihen	878	892	14
21.	Sukababo	797	809	12
22.	Kuta Gugung	945	959	14
23.	Keriahen	1 097	1113	16
24.	Kuta Mbelin	245	249	4
25.	Juhar Ginting Sadanioga	1 083	1 099	16
Juhar		14 858	15.083	231

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Keterangan : *) Penduduk Gunung Juhar berada di Keriahen

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan,2019

No,	Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	101	0	0	0	0	101
2.	Jandi	490	0	0	0	0	490
3.	Naga	228	0	0	0	0	228
4.	Ketawaren	177	0	0	0	0	177
5.	Lau Kidupen	135	0	0	0	0	135
6.	Lau Lingga	387	0	0	0	0	387
7.	Pernantin	1634	0	0	0	0	1634
8.	Bekilang	62	0	0	0	0	62
9.	Buluh Pancur	205	0	0	0	0	205
10.	Juhar Tarigan	712	0	0	0	0	712
11.	Juhar Perangin	1401	0	0	0	0	1401
12.	Kidupen	1383	0	0	0	0	1383
13.	Pasar Baru	411	0	0	0	0	411
14.	Mbetung	433	0	0	0	0	433
15.	Gunung Juhar*)	71	0	0	0	0	71
16.	Juhar Ginting	862	0	0	0	0	862
17.	Segenderang	284	0	0	0	0	284
18.	Batu Mamak	282	0	0	0	0	282
19.	Nageri	704	0	0	0	0	704
20.	Sugihen	892	0	0	0	0	892
21.	Sukababo	809	0	0	0	0	809
22.	Kuta Gugung	959	0	0	0	0	959
23.	Keriahen	1113	0	0	0	0	1113
24.	Kuta Mbelin	249	0	0	0	0	249
25.	Juhar Ginting Sadanioga	564	0	0	0	0	564
Juhar		15.083	0	0	0	0	15.083

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar berada di Desa Keriahen

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	68	4	72
2.	Jandi	325	15	339
3.	Naga	145	5	150
4.	Ketawaren	127	3	130
5.	Lau Kidupen	98	6	104
6.	Lau Lingga	224	15	239
7.	Pernantin	1 140	49	1 189
8.	Bekilang	52	4	56
9.	Buluh Pancur	167	6	173
10.	Juhar Tarigan	518	30	548
11.	Juhar Perangin	258	20	278
12.	Kidupen	960	45	1 005
13.	Pasar Baru	298	14	312
14.	Mbetung	258	29	287
15.	Gunung Juhar*)	40	4	44
16.	Juhar Ginting	469	27	496
17.	Segenderang	252	15	267
18.	Batu Mamak	180	11	191
19.	Nageri	115	13	128
20.	Sugihen	629	33	662
21.	Sukababo	597	24	621
22.	Kuta Gugung	743	28	771
23.	Keriahen	690	31	721
24.	Kuta Mbelin	160	6	166
25.	Juhar Ginting Sadanioga	878	40	918
Juhar		9 391	477	9 867

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar berada di Desa Keriahen

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	58	0	2	9	69
2.	Jandi	275	0	3	39	371
3.	Naga	139	0	3	8	150
4.	Ketawaren	108	0	8	12	128
5.	Lau Kidupen	96	0	2	7	105
6.	Lau Lingga	201	0	5	17	223
7.	Pernantin	1005	0	18	103	1126
8.	Bekilang	47	0	1	5	53
9.	Buluh Pancur	146	0	1	17	164
10.	Juhar Tarigan	427	0	21	56	504
11.	Juhar Perangin	189	0	14	46	249
12.	Kidupen	843	0	11	92	946
13.	Pasar Baru	253	0	7	28	288
14.	Mbetung	210	0	20	35	265
15.	Gunug juhar	39	0	2	6	47
16.	Juhar Ginting	386	0	22	47	455
17.	Segenderang	219	0	2	27	248
18.	Batu Mamak	173	0	2	18	193
19.	Nageri	100	0	0	20	120
20.	Sugihen	546	0	12	60	618
21.	Sukababo	516	0	14	56	586
22.	Kuta Gugung	619	0	13	65	697
23.	Keriahen	625	0	16	68	709
24.	Kuta Mbelin	136	0	4	17	157
25.	Juhar Ginting Sadanioga	167	0	20	79	266
Juhar		7523	0	223	973	8683

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Keterangan : *) Penduduk Desa Gunung Juhar berada di Desa Keriahen

BAB 4

SOSIAL

<http://kardikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas terting gi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah. Murid. dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	1	0	75	0	7	0
3.	Naga	0	1	15	0	0	2
4.	Ketawaren	1	0	44	0	7	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	1	0	66	0	7	0
7.	Pernantin	1	0	186	0	15	0
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	2	0	214	0	14	0
12.	Kidupen	1	0	104	0	9	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	2	0	271	0	34	0
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0	0
19.	Nageri	1	0	115	0	8	0
20.	Sugihen	1	0	114	0	5	0
21.	Sukababo	1	0	104	0	9	0
22.	Kuta Gugung	1	0	87	0	9	0
23.	Keriahen	1	0	175	0	10	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	1	0	0	0	0	0
Juhar		14	1	1 555	0	134	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah. Murid. dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0	0
7.	Pernantin	1	0	155	0	14	0
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0	0	0
12.	Kidupen	0	0	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	1	0	261	0	18	0
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
23.	Keriahen	1	0	137	0	15	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0	0
Juhar		3	0	653	0	47	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0	0
7.	Pernantin	0	0	0	0	0	0
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0	0	0
12.	Kidupen	0	0	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	1	0	159	0	24	0
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
23.	Keriahen	0	0	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0	0
Juhar		1	0	159	0	24	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	6	10	14	10	15	10	65
3.	Naga	2	2	4	5	0	0	13
4.	Ketawaren	16	6	11	11	19	9	72
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	11	15	6	7	12	11	62
7.	Pernantin	32	31	37	29	40	22	191
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	38	39	30	39	42	30	218
12.	Kidupen	20	12	18	9	21	14	95
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	45	48	49	39	39	38	258
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0	0	0
19.	Nageri	29	30	18	28	13	15	133
20.	Sugihen	18	16	11	13	24	19	101
21.	Sukababo	12	15	15	13	12	14	81
22.	Kuta Gugung	13	14	23	14	18	14	96
23.	Keriahen	15	18	21	21	17	22	114
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0	0	0
Juhar		257	256	257	238	272	218	1499

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0
7.	Pernantin	53	51	51	155
8.	Bekilang	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0
12.	Kidupen	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	95	78	88	261
17.	Segenderang	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0
23.	Keriahen	95	45	45	185
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0
Juhar		243	174	184	601

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0
7.	Pernantin	0	0	0	0
8.	Bekilang	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0
12.	Kidupen	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	68	46	45	159
17.	Segenderang	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0
23.	Keriahen	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0
Juhar		68	46	45	159

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Juhar

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Poskes des	Polin des	Pos-yandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	1	0
2.	Jandi	0	0	0	0	0	1	0
3.	Naga	0	0	0	0	0	1	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0	1	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	1	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0	1	0
7.	Pernantin	0	0	1	1	0	1	1
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	1	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	1	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	1	0
11.	Juhar Perangin	0	1	0	0	0	1	0
12.	Kidupen	0	0	0	1	0	1	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	1	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	1	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	1	0
16.	Juhar Ginting	0	0	0	0	0	1	1
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	1	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	1	0	1	0
19.	Nageri	0	0	0	0	0	1	0
20.	Sugihen	0	0	0	0	0	1	1
21.	Sukababo	0	0	0	0	0	1	1
22.	Kuta Gugung	0	0	0	1	0	1	1
23.	Keriahen	0	0	0	1	0	1	1
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	1	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0	1	0
Juhar		0	1	1	5	0	25	6

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Juhar

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	DukunB ayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	0	1	0	0	0	0
3.	Naga	0	1	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	1	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	1	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	1	0	0	0	0
7.	Pernantin	0	1	0	0	0	0
8.	Bekilang	0	1	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	1	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	1	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	1	2	7	1	0	0
12.	Kidupen	0	1	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	1	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	1	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	1	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	0	1	0	0	0	0
17.	Segenderang	0	1	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	1	0	0	0	0
19.	Nageri	0	1	1	1	0	0
20.	Sugihen	0	2	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	1	0	1	0	0
22.	Kuta Gugung	0	2	0	0	0	0
23.	Keriahen	0	2	1	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	1	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	1	0	0	0	0
Juhar		1	28	9	3	0	0

Sumber: Puskesmas Kecamatan Juhar

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	22	17	5
2.	Jandi	70	46	24
3.	Naga	48	38	10
4.	Ketawaren	35	27	8
5.	Lau Kidupen	23	15	8
6.	Lau Lingga	40	25	15
7.	Pernantin	230	274	56
8.	Bekilang	16	10	6
9.	Buluh Pancur	27	20	7
10.	Juhar Tarigan	168	110	58
11.	Juhar Perangin	218	154	64
12.	Kidupen	221	169	52
13.	Pasar Baru	68	46	22
14.	Mbetung	80	62	18
15.	Gunung Juhar	13	9	4
16.	Juhar Ginting	166	109	57
17.	Segenderang	52	37	15
18.	Batu Mamak	42	29	13
19.	Nageri	121	99	22
20.	Sugihen	135	98	37
21.	Sukababo	147	106	41
22.	Kuta Gugung	151	108	43
23.	Keriahen	130	99	31
24.	Kuta Mbelin	43	29	14
25.	Juhar Ginting Sadanioga	170	113	57
Juhar		2 436	1 749	687

Sumber: PPLKB Kecamatan Juhar

*) Data Tahun 2019 belum tersedia

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUN-TIK	PIL	KON DOM	JUM-LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Namosuro	4	0	2	1	6	2	2	17
2.	Jandi	12	0	5	7	11	7	4	46
3.	Naga	3	0	4	5	23	3	0	38
4.	Ketawaren	4	0	2	2	13	5	1	27
5.	Lau Kidupen	2	0	3	2	4	3	1	15
6.	Lau Lingga	7	0	2	4	5	4	3	25
7.	Pernantin	55	0	12	43	44	12	8	174
8.	Bekilang	2	0	1	2	3	2	0	10
9.	Buluh Pancur	7	0	1	3	6	2	1	20
10.	Juhar Tarigan	37	0	14	11	27	16	5	110
11.	Juhar Perangin	54	0	11	18	50	17	4	154
12.	Kidupen	52	0	15	32	44	19	7	169
13.	Pasar Baru	12	0	5	6	14	5	4	46
14.	Mbetung	19	0	7	8	21	6	1	62
15.	Gunung Juhar	1	0	2	1	3	2	0	9
16.	Juhar Ginting	41	0	12	10	31	8	7	109
17.	Segenderang	11	0	4	9	7	4	2	37
18.	Batu Mamak	5	0	4	6	9	4	1	29
19.	Nageri	33	0	10	15	28	11	2	99
20.	Sugihen	42	0	8	17	20	8	3	98
21.	Sukababo	47	0	9	8	31	9	2	106
22.	Kuta Gugung	32	0	16	18	16	19	7	108
23.	Keriahen	37	0	8	11	22	18	3	99
24.	Kuta Mbelin	5	0	3	5	11	3	2	29
25.	Juhar Ginting Sadanioga	41	0	15	13	27	13	4	113
Juhar		475	0	175	257	476	202	74	1 749

Sumber: PPLKB Kecamatan Juhar. Data Tak Tersedia

*) Data Tahun 2019 belum tersedia

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	28	12	4	44
2.	Jandi	56	75	3	134
3.	Naga	8	62	7	77
4.	Ketawaren	14	39	6	59
5.	Lau Kidupen	21	26	8	55
6.	Lau Lingga	18	92	18	128
7.	Pernantin	208	216	10	434
8.	Bekilang	12	8	4	24
9.	Buluh Pancur	23	62	9	94
10.	Juhar Tarigan	15	110	18	143
11.	Juhar Perangin	147	236	17	258
12.	Kidupen	113	236	8	357
13.	Pasar Baru	78	58	9	145
14.	Mbetung	38	96	4	138
15.	Gunung Juhar	6	22	5	33
16.	Juhar Ginting	87	120	6	213
17.	Segenderang	24	60	9	93
18.	Batu Mamak	15	60	9	84
19.	Nageri	87	126	7	220
20.	Sugihen	109	123	15	247
21.	Sukababo	69	169	16	254
22.	Kuta Gugung	79	182	18	279
23.	Keriahen	71	199	15	285
24.	Kuta Mbelin	25	45	8	78
25.	Juhar Ginting Sadanioga	125	197	14	336
Juhar		1 476	2 631	247	4 354

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	GerejaKa tholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	1	0	1	0	0
2.	Jandi	0	1	1	1	0	0
3.	Naga	0	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	1	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	1	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	1	1	1	0	0
7.	Pernantin	1	0	2	1	1	0
8.	Bekilang	0	0	1	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	1	0	3	1	0	0
12.	Kidupen	1	0	2	1	0	0
13.	Pasar Baru	0	1	1	1	0	0
14.	Mbetung	1	1	1	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	0	0	5	1	0	0
17.	Segenderang	0	0	1	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	1	1	0	0
19.	Nageri	1	0	1	1	0	0
20.	Sugihen	1	0	2	1	0	0
21.	Sukababo	1	0	2	1	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	3	1	0	0
23.	Keriahen	1	0	2	1	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	1	0	0	0
Juhar		8	5	25	14	1	0

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut,2019

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	13	33	68	0	0	4
2.	Jandi	40	251	199	0	0	0
3.	Naga	11	112	105	0	0	0
4.	Ketawaren	9	168	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	4	63	60	0	0	0
6.	Lau Lingga	43	181	162	0	0	1
7.	Pernantin	178	784	667	5	0	0
8.	Bekilang	0	45	17	0	0	0
9.	Buluh Pancur	19	119	67	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	43	376	290	0	0	3
11.	Juhar Perangin	190	652	559	0	0	0
12.	Kidupen	151	684	550	3	0	0
13.	Pasar Baru	20	182	209	0	0	0
14.	Mbetung	44	249	131	1	0	8
15.	Gunung Juhar	16	32	23	0	0	0
16.	Juhar Ginting	28	446	388	0	0	0
17.	Segenderang	25	143	109	7	0	0
18.	Batu Mamak	15	159	108	0	0	0
19.	Nageri	44	373	287	0	0	0
20.	Sugihen	153	567	171	1	0	0
21.	Sukababo	42	392	369	1	0	5
22.	Kuta Gugung	73	520	356	0	0	0
23.	Keriahen	240	454	418	1	0	0
24.	Kuta Mbelin	45	147	52	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	75	593	431	0	0	0
Juhar		1 521	7 725	5 796	20	0	21

Sumber: KUA Kecamatan Juhar

BAB 5

PERTANIAN

<http://karolab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa

buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat - obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Namosuro	5	0	0	0	5
2.	Jandi	52	0	0	0	52
3.	Naga	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0
7.	Pernantin	271	20	0	0	291
8.	Bekilang	24	0	0	0	24
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	88	0	0	0	88
11.	Juhar Perangin	88	0	0	0	88
12.	Kidupen	126	0	0	0	126
13.	Pasar Baru	58	0	0	0	58
14.	Mbetung	11	0	0	0	11
15.	Gunung Juhar	45	0	0	0	45
16.	Juhar Ginting	62	0	0	0	62
17.	Segenderang	62	0	0	0	62
18.	Batu Mamak	52	0	0	0	52
19.	Nageri	130	0	0	0	130
20.	Sugihen	144	0	0	0	144
21.	Sukababo	150	0	0	0	150
22.	Kuta Gugung	98	0	0	0	98
23.	Keriahen	31	0	0	0	31
24.	Kuta Mbelin	5	0	0	0	5
25.	Juhar Ginting Sadanioga	108	0	0	0	108
Juhar		1 610	20	0	0	1 630

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Juhar

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	5	0	0	0	0	5
2.	Jandi	7	0	0	1	0	52
3.	Naga	0	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0	297
7.	Pernantin	0	293	0	0	0	26
8.	Bekilang	0	26	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	92
10.	Juhar Tarigan	0	91	0	1	0	91
11.	Juhar Perangin	0	89	0	2	0	127
12.	Kidupen	38	84	0	5	0	59
13.	Pasar Baru	0	57	0	2	0	12
14.	Mbetung	0	12	0	0	0	46
15.	Gunung Juhar	0	44	0	2	0	48
16.	Juhar Ginting	0	47	0	1	0	66
17.	Segenderang	0	64	0	2	0	64
18.	Batu Mamak	0	62	0	2	0	119
19.	Nageri	95	19	0	5	0	159
20.	Sugihen	0	155	0	4	0	151
21.	Sukababo	0	147	0	4	0	15
22.	Kuta Gugung	0	83	0	2	0	85
23.	Keriahen	0	30	0	1	0	31
24.	Kuta Mbelin	0	5	0	0	0	5
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	110	0	2	0	112
Juhar		145	1 461	0	40	0	1 647

Sumber: Ka. UPTD Pertanian

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0	0
7.	Pernantin	20	0	0	0	0	20
8.	Bekilang	0	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	0	0	0	0	0	0
12.	Kidupen	0	0	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0
14.	Mbetung	0	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	0	0	0	0	0	0
17.	Segenderang	0	0	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
23.	Keriahen	0	0	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0	0
Juhar		20	0	0	0	0	20

Sumber: Ka. UPTD Pertanian

Tabel 5.1..2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	790	0	45	60
2.	Jandi	636	0	43	90
3.	Naga	537	0	60	50
4.	Ketawaren	464	0	42	80
5.	Lau Kidupen	196	0	34	60
6.	Lau Lingga	627	0	54	70
7.	Pernantin	928	0	8	60
8.	Bekilang	829	0	8	30
9.	Buluh Pancur	414	0	14	100
10.	Juhar Tarigan	792	0	66	20
11.	Juhar Perangin	791	0	140	20
12.	Kidupen	1 195	0	91	10
13.	Pasar Baru	543	0	47	10
14.	Mbetung	823	0	17	20
15.	Gunung Juhar	519	0	19	30
16.	Juhar Ginting	560	0	83	30
17.	Segenderang	361	0	40	10
18.	Batu Mamak	1 037	0	42	10
19.	Nageri	771	0	60	10
20.	Sugihen	859	0	93	20
21.	Sukababo	794	0	65	20
22.	Kuta Gugung	707	0	50	10
23.	Keriahen	824	0	33	10
24.	Kuta Mbelin	526	0	20	10
25.	Juhar Ginting Sadanioga	591	0	72	10
Juhar		17 198	0	1 217	850

Sumber: Ka. UPTD Pertanian

Lanjutan Tabel 5.1.2

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
		Padang Pengembalaan/ Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lain- lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Namosuro	0	50	3	2	950
2.	Jandi	0	0	3	0	772
3.	Naga	0	300	3	2	952
4.	Ketawaren	0	380	6	1	973
5.	Lau Kidupen	0	360	2	1	653
6.	Lau Lingga	0	460	7	2	1 220
7.	Pernantin	0	380	3	1	1 380
8.	Bekilang	0	20	2	1	890
9.	Buluh Pancur	0	395	14	2	966
10.	Juhar Tarigan	0	55	2	1	962
11.	Juhar Perangin	0	0	1	0	952
12.	Kidupen	0	100	2	1	1 390
13.	Pasar Baru	0	0	2	0	602
14.	Mbetung	0	0	1	0	861
15.	Gunung Juhar	0	0	2	0	570
16.	Juhar Ginting	0	0	2	1	676
17.	Segenderang	0	0	2	1	672
18.	Batu Mamak	0	0	2	0	727
19.	Nageri	0	0	2	0	960
20.	Sugihen	0	0	3	1	975
21.	Sukababo	0	0	1	0	880
22.	Kuta Gugung	0	0	2	1	770
23.	Keriahen	0	0	2	1	870
24.	Kuta Mbelin	0	0	1	0	557
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	2	1	676
Juhar		0	2 500	72	20	21 857

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.1..3 Luas Panen. Produksi. dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	8	41	5,13
2.	Jandi	140	820	5,86
3.	Naga	0	0	0,00
4.	Ketawaren	0	0	0,00
5.	Lau Kidupen	0	0	0,00
6.	Lau Lingga	0	0	0,00
7.	Pernantin	555	3 275	5,90
8.	Bekilang	65	380	5,91
9.	Buluh Pancur	0	0	0,00
10.	Juhar Tarigan	220	120	5,86
11.	Juhar Perangin	214	1 254	5,86
12.	Kidupen	78	465	5,96
13.	Pasar Baru	102	540	5,29
14.	Mbetung	38	228	6,00
15.	Gunung Juhar	130	767	5,90
16.	Juhar Ginting	128	757	5,91
17.	Segenderang	211	1 301	6,17
18.	Batu Mamak	185	1 102	5,96
19.	Nageri	187	1 100	5,88
20.	Sugihen	420	2 512	5,98
21.	Sukababo	292	1 723	5,90
22.	Kuta Gugung	261	1 540	5,90
23.	Keriahen	45	265	5,89
24.	Kuta Mbelin	19	107	5,63
25.	Juhar Ginting Sadanioga	232	1 359	5,86
Juhar		3 530	20 830	5,90

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.1..4 Luas Panen. Produksi. dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	18	78	4,33
2.	Jandi	12	51	4,25
3.	Naga	0	0	0,00
4.	Ketawaren	22	90	4,09
5.	Lau Kidupen	25	102	4,08
6.	Lau Lingga	25	100	4,00
7.	Pernantin	7	21	3,00
8.	Bekilang	2	6	3,00
9.	Buluh Pancur	13	53	4,08
10.	Juhar Tarigan	8	25	3,13
11.	Juhar Perangin	7	24	3,43
12.	Kidupen	9	30	3,33
13.	Pasar Baru	0	0	0,00
14.	Mbetung	4	14	3,50
15.	Gunung Juhar	12	41	3,42
16.	Juhar Ginting	10	34	3,40
17.	Segenderang	0	0	0,00
18.	Batu Mamak	12	42	3,50
19.	Nageri	4	14	3,50
20.	Sugihen	0	0	0,00
21.	Sukababo	0	0	0,00
22.	Kuta Gugung	0	0	0,00
23.	Keriahen	0	0	0,00
24.	Kuta Mbelin	0	0	0,00
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0,00
Juhar		190	725	3,82

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.1..5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	KacangH ijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	96	0	0	0	0
2.	Jandi	110	0	0	0	0
3.	Naga	55	0	0	0	0
4.	Ketawaren	99	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	108	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	165	0	0	0	0
7.	Pernantin	135	0	0	0	0
8.	Bekilang	77	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	105	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	263	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	258	0	0	0	0
12.	Kidupen	1 502	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	645	0	0	0	0
14.	Mbetung	775	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	78	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	577	0	0	0	0
17.	Segenderang	693	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	209	0	0	0	0
19.	Nageri	667	0	0	0	0
20.	Sugihen	398	0	0	0	0
21.	Sukababo	382	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	520	0	0	0	0
23.	Keriahen	492	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	488	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	298	0	0	0	0
Juhar		9 195	0	0	0	0

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.1..6 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro					
2.	Jandi	654,02	0	0	0	0
3.	Naga	749,40	0	0	0	0
4.	Ketawaren	374,70	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	674,46	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	735,77	0	0	0	0
7.	Pernantin	1 124,10	0	0	0	0
8.	Bekilang	919,72	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	524,58	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	715,34	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	1 791,75	0	0	0	0
12.	Kidupen	1 757,68	0	0	0	0
13.	Pasar Baru	10 232,75	0	0	0	0
14.	Mbetung	4 394,20	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	5 279,86	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	531,39	0	0	0	0
17.	Segenderang	3 930,94	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	4 721,21	0	0	0	0
19.	Nageri	1 423,86	0	0	0	0
20.	Sugihen	4 544,08	0	0	0	0
21.	Sukababo	2 711,46	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	2 602,46	0	0	0	0
23.	Keriahen	3 542,61	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	3 351,86	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	3 324,61	0	0	0	0
	Juhar	2 030,19	0	0	0	0

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.2.1 Luas Panen. Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	1	5	5	6 000
2.	Bawang Daun	0	0	0	0
3.	Bawang Merah	4	25	6,25	16 000
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	0	0	0	0
6.	Cabebesar	65	431	4,14	22 000
7.	Cabe Rawit	8	65	6,09	23 500
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Kacang Panjang	8	66	8,25	5 000
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	0	0	0	0
12.	Ketimun	9	75	8,21	4 500
13.	Kol Bunga	0	0	0	0
14.	Kubis	0	0	0	0
15.	Labu Siam	0	0	0	0
16.	Lobak	0	0	0	0
17.	Sawi	0	0	0	0
18.	Terong	0	0	0	0
19.	Tomat	0	0	0	0
20.	Wortel	0	0	0	0

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani Per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpokar		
2.	Anggur	262,5	4 000
3.	Belimbing	0	0
4.	Duku/Langsar	3,5	4 500
5.	Durian	1.90	11 000
6.	Jengkol	1 840	5 000
7.	Jambu Air	0	0
8.	Jambu Biji	3,6	1 800
9.	Jambu Bol	0	0
10.	Jeruk	0	0
11.	Kedondong	99,5	6 500
12.	Kesemak	0	0
13.	Kueni	0	0
14.	Mangga	0	0
15.	Manggis	75	5 000
16.	Markisa	275	7 000
17.	Nenas	0	0
18.	Petai	1,5	3 000
19.	Pisang	0	0
20.	Rambe	115	4 500
21.	Rambutan	0	0
22.	Salak	0	0
23.	Sawo	0	0
24.	Pepaya	9,8	5 000
25.	Sirsak	365	4 000

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Aren	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	2,00	3,88	8,68	26,00	7,,09	0
2.	Jandi	14,00	4,99	6,72	37,00	0,00	0
3.	Naga	2,00	3,88	6,72	22,00	7,09	0
4.	Ketawaren	1,00	4,99	8,68	7,00	2,36	0
5.	Lau Kidupen	2,00	7,21	22,12	7,0	4,76	0
6.	Lau Lingga	3,00	7,21	58,68	28,00	5,91	10
7.	Pernantin	10,00	13,31	255,9	61,00	1,18	0
8.	Bekilang	0,00	2,77	0,00	5,00	2,36	0
9.	Buluh Pancur	0,00	3,88	0,00	16,00	0,00	9
10.	Juhar Tarigan	13,00	21,07	1,91	63,00	5,91	0
11.	Juhar Perangin	17,00	19,96	0,00	252,00	4,73	0
12.	Kidupen	2,00	18,29	3,86	100,00	1,18	0
13.	Pasar Baru	6,00	4,99	0,00	50,00	4,73	0
14.	Mbetung	2,00	4,99	0,00	15,00	1,18	0
15.	Gunung Juhar	2,00	2,77	0,00	26,00	1,18	0
16.	Juhar Ginting	3,00	4,99	0,00	113,00	1,18	0
17.	Segenderang	11,00	6,10	0,00	50,00	1,18	0
18.	Batu Mamak	11,00	3,88	0,00	30,00	2,36	0
19.	Nageri	35,00	3,88	3,86	30,00	1,18	0
20.	Sugihen	35,00	6,10	0,00	10,00	1,18	0
21.	Sukababo	18,00	14,97	0,00	26,00	1,18	0
22.	Kuta Gugung	17,00	14,97	3,86	61,00	1,18	0
23.	Keriahen	5,00	9,98	0,00	41,00	1,18	0
24.	Kuta Mbelin	3,00	9,98	0,00	26,00	1,18	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	6,00	9,98	0,00	56,00	2,36	0
Juhar		220,00	209	381,0	1 158,00	91,00	19

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Aren	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Namosuro	2,24	2,69	7,00	12,00	12,39	0
2.	Jandi	15,70	3,36	6,50	25,95	0,00	0
3.	Naga	2,24	3,69	7,50	13,77	15,14	0
4.	Ketawaren	1,12	3,36	4,68	6,88	6,63	0
5.	Lau Kidupen	2,24	4,71	16,00	5,12	6,63	0
6.	Lau Lingga	3,36	4,71	34,87	17,30	8,51	3,76
7.	Pernantin	11,22	8,74	128,45	39,72	1,32	0
8.	Bekilang	0	2,01	0,00	3,53	2,40	0
9.	Buluh Pancur	0	2,69	0,00	6,88	0,00	3,39
10.	Juhar Tarigan	14,58	14,12	3,50	43,07	5,63	0
11.	Juhar Perangin	19,07	13,45	0,00	186,24	3,76	0
12.	Kidupen	2,44	12,09	0,00	72,38	1,70	0
13.	Pasar Baru	6,73	3,36	0,00	36,19	3,76	0
14.	Mbetung	2,24	3,36	0,00	15,53	1,87	0
15.	Gunung Juhar	2,24	2,01	0,00	12,00	1,87	0
16.	Juhar Ginting	3,36	3,36	0,00	79,26	2,63	0
17.	Segenderang	12,34	4,04	0,00	37,95	1,87	0
18.	Batu Mamak	12,34	2,69	0,00	18,89	3,76	0
19.	Nageri	39,26	2,69	0,00	12,89	1,87	0
20.	Sugihen	39,76	4,04	0,00	3,53	37,54	0
21.	Sukababo	20,19	10,08	0,00	18,89	1,87	0
22.	Kuta Gugung	19,17	10,12	0,00	36,19	1,87	0
23.	Keriahen	5,61	6,72	0,00	22,60	1,87	0
24.	Kuta Mbelin	3,36	6,72	0,00	12,00	1,87	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	6,73	6,72	0,00	44,84	3,76	0
Juhar		254,75	14,52	357	783,6	139,53	7,15

Sumber : Ka.UPT Pertanian Kecamatan Juhar

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)				
		Sapi / Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	15	8	0	5	35
2.	Jandi	17	6	0	7	37
3.	Naga	6	0	0	0	40
4.	Ketawaren	23	0	0	14	14
5.	Lau Kidupen	28	0	0	0	20
6.	Lau Lingga	57	0	0	0	40
7.	Pernantin	58	35	0	71	250
8.	Bekilang	12	14	0	18	26
9.	Buluh Pancur	11	0	0	15	41
10.	Juhar Tarigan	45	5	0	45	75
11.	Juhar Perangin	65	14	0	65	50
12.	Kidupen	392	0	0	890	300
13.	Pasar Baru	200	0	0	178	105
14.	Mbetung	0	0	0	20	15
15.	Gunung Juhar	30	0	0	5	10
16.	Juhar Ginting	85	12	0	75	80
17.	Segenderang	22	0	0	32	38
18.	Batu Mamak	45	24	0	150	25
19.	Nageri	35	25	0	60	250
20.	Sugihen	43	20	0	80	110
21.	Sukababo	21	25	0	50	150
22.	Kuta Gugung	75	8	0	200	90
23.	Keriahen	70	0	0	20	65
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	15	20
25.	Juhar Ginting Sadanioga	85	17	0	60	79
Juhar		1 440	213	0	2 075	2 013

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	159	0	0	159
2.	Jandi	288	240	209	737
3.	Naga	300	0	0	300
4.	Ketawaren	217	0	0	217
5.	Lau Kidupen	300	0	0	300
6.	Lau Lingga	600	295	120	1 015
7.	Pernantin	1 300	597	145	2 042
8.	Bekilang	1 800	142	0	1 942
9.	Buluh Pancur	250	0	0	250
10.	Juhar Tarigan	1 150	320	0	1 470
11.	Juhar Perangin	1 375	690	0	2 065
12.	Kidupen	19 500	540	420	20 460
13.	Pasar Baru	4 550	84	200	4 834
14.	Mbetung	2 500	16	0	2 516
15.	Gunung Juhar	200	0	0	200
16.	Juhar Ginting	4 500	473	145	5 118
17.	Segenderang	2 400	75	0	2 475
18.	Batu Mamak	1 350	82	0	1 432
19.	Nageri	2 500	102	825	3 427
20.	Sugihen	307	69	244	620
21.	Sukababo	1 500	123	30	1 653
22.	Kuta Gugung	1 750	43	0	1 793
23.	Keriahen	1 700	55	0	1 755
24.	Kuta Mbelin	2 000	33	0	2 033
25.	Juhar Ginting Sadanioga	4 200	231	50	4 481
Juhar		56 696	4 210	2 388	63 294

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0
3.	Naga	0	0.4	0.4
4.	Ketawaren	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	1.1	1.1
7.	Pernantin	0	0.4	0.4
8.	Bekilang	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0.3	0.3
10.	Juhar Tarigan	0	0.4	0.4
11.	Juhar Perangin	0	0.7	0.7
12.	Kidupen	0	0	0
13.	Pasar Baru	0	0	0
14.	Mbetung	0	0.2	0.2
15.	Gunung Juhar	0	0.3	0.3
16.	Juhar Ginting	0	0.4	0.4
17.	Segenderang	0	1.1	1.1
18.	Batu Mamak	0	1.3	1.3
19.	Nageri	0	3.3	3.3
20.	Sugihen	0	2.8	2.8
21.	Sukababo	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0.4	0.4
23.	Keriahen	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	11.2	11.2
Juhar		0	24,3	24,3

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

BAB6

INDUSTRI

<http://karokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/Sedang	Kecil	RumahTangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Namosuro	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0
7.	Pernantin	0	0	0	0
8.	Bekilang	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	35	35
11.	Juhar Perangin	0	0	44	44
12.	Kidupen	0	0	5	5
13.	Pasar Baru	0	0	20	20
14.	Mbetung	0	0	27	27
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	0	0	48	48
17.	Segenderang	0	0	0	0
18.	Batu Mamak	0	0	0	0
19.	Nageri	0	0	0	0
20.	Sugihen	0	0	0	0
21.	Sukababo	0	0	0	0
22.	Kuta Gugung	0	0	0	0
23.	Keriahen	0	0	0	0
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0
Juhar		0	0	218	218

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	0	0	0	0	0
2.	Jandi	0	0	0	0	0
3.	Naga	0	0	0	0	0
4.	Ketawaren	0	0	0	0	0
5.	Lau Kidupen	0	0	0	0	0
6.	Lau Lingga	0	0	0	0	0
7.	Pernantin	0	2	0	0	2
8.	Bekilang	0	0	0	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0
10.	Juhar Tarigan	0	0	0	0	0
11.	Juhar Perangin	2	3	0	0	5
12.	Kidupen	1	2	0	0	3
13.	Pasar Baru	1	0	0	0	1
14.	Mbetung	0	0	0	0	0
15.	Gunung Juhar	0	0	0	0	0
16.	Juhar Ginting	1	2	0	0	3
17.	Segenderang	0	1	0	0	1
18.	Batu Mamak	0	0	0	0	0
19.	Nageri	0	1	0	0	1
20.	Sugihen	0	1	0	0	1
21.	Sukababo	0	2	0	0	2
22.	Kuta Gugung	0	1	0	0	1
23.	Keriahen	1	2	0	0	2
24.	Kuta Mbelin	0	1	0	0	1
25.	Juhar Ginting Sadanioga	0	0	0	0	0
Juhar		6	19	0	0	25

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Namosuro	0	0
2.	Jandi	129	0
3.	Naga	67	0
4.	Ketawaren	57	0
5.	Lau Kidupen	38	0
6.	Lau Lingga	92	0
7.	Pernantin	501	155
8.	Bekilang	0	0
9.	Buluh Pancur	0	0
10.	Juhar Tarigan	203	199
11.	Juhar Perangin	399	345
12.	Kidupen	365	215
13.	Pasar Baru	150	0
14.	Mbetung	135	0
15.	Gunung Juhar	45	0
16.	Juhar Ginting	187	152
17.	Segenderang	91	30
18.	Batu Mamak	75	0
19.	Nageri	225	0
20.	Sugihen	247	0
21.	Sukababo	233	0
22.	Kuta Gugung	283	0
23.	Keriahen	279	250
24.	Kuta Mbelin	82	60
25.	Juhar Ginting Sadanioga	367	144
Juhar		4 250	1 550

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

<https://karokab.bps.go.id>

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

<http://kafokah.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	2	1.9	10	2	15.9
2	Jandi	2.13	0	10	5	17.13
3.	Naga	0	2.1	8	2	12.1
4.	Ketawaren	3	3.7	6	8	20.7
5.	Lau Kidupen	0	0	5	2	10
6.	Lau Lingga	0	6.7	29	15	50.7
7.	Pernantin	2	1.2	10	20	33.2
8.	Bekilang	0	1	4	3	8
9.	Buluh Pancur	0	0.7	8	10	18.7
10.	Juhar Tarigan	2	1.9	6	10	19.9
11.	Juhar Perangin	3	2.9	15	15	35.9
12.	Kidupen	3	1.3	18	10	32.3
13.	Pasar Baru	3.5	1.8	5	3	13.3
14.	Mbetung	5	0.1	10	2	17.1
15.	Gunung Juhar	1	0	6	3	9
16.	Juhar Ginting	2	0.2	14.2	3.0	19.4
17.	Segenderang	2	0.6	15	15	47.6
18.	Batu Mamak	3	2.4	14	30	34.4
19.	Nageri	6	1.5	10	3	47.5
20.	Sugihen	3	1.8	22	3	29.8
21.	Sukababo	3	1.8	22	3	11.4
22.	Kuta Gugung	3	1.8	22	3	29.8
23.	Keriahen	1	2.4	5	3	11.4
24.	Kuta Mbelin	1	0	2.5	3	6.5
25.	Juhar Ginting Sadanioga	1	0.9	4	3	13.9
Juhar		51,63	42.3	269.7	224	587.63

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Namosuro	1	0	0	12	13
2.	Jandi	2	0	0	60	62
3.	Naga	2	0	0	36	38
4.	Ketawaren	1	0	0	10	11
5.	Lau Kidupen	1	0	0	15	16
6.	Lau Lingga	2	1	3	35	41
7.	Pernantin	5	1	10	180	196
8.	Bekilang	0	0	0	6	6
9.	Buluh Pancur	0	0	0	7	7
10.	Juhar Tarigan	0	0	3	5	8
11.	Juhar Perangin	0	0	3	58	61
12.	Kidupen	5	0	2	60	67
13.	Pasar Baru	0	0	3	50	53
14.	Mbetung	0	0	1	30	31
15.	Gunung Juhar	0	0	0	7	7
16.	Juhar Ginting	0	0	6	35	41
17.	Segenderang	0	0	1	55	56
18.	Batu Mamak	1	1	3	30	35
19.	Nageri	2	1	4	48	55
20.	Sugihen	1	0	5	110	116
21.	Sukababo	2	0	4	120	126
22.	Kuta Gugung	5	0	12	60	77
23.	Keriahen	1	0	4	170	175
24.	Kuta Mbelin	0	0	0	50	50
25.	Juhar Ginting Sadanioga	2	1	8	70	81
Juhar		33	5	72	1 319	1 429

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Juhar

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	12	30	77	119
2.	Februari	20	49	127	196
3.	Maret	24	61	159	244
4.	April	22	55	142	219
5.	Mei	20	49	128	197
6.	Juni	13	32	82	127
7.	Juli	4	11	27	42
8.	Agustus	19	48	124	191
9.	September	2	5	13	20
10.	October	14	35	90	139
11.	November	15	38	99	152
12.	Desember	14	35	90	139
Juhar		179	448	1 158	1 785

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Juhar

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	1	7	9	17
2.	Februari	1	8	12	21
3.	Maret	1	8	10	19
4.	April	1	6	8	15
5.	Mei	1	8	11	20
6.	Juni	1	8	10	19
7.	Juli	1	7	10	18
8.	Agustus	1	11	15	27
9.	September	1	9	13	23
10.	October	1	7	10	18
11.	November	1	7	9	17
12.	Desember	1	10	14	25
Juhar		12	96	131	239

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Juhar

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

<http://karokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Namosuro	273 350	273 350	100
2.	Jandi	131 420	1 314 200	100
3.	Naga	912 500	912 500	100
4.	Ketawaren	825 350	825 350	100
5.	Lau Kidupen	694 356	694 356	100
6.	Lau Lingga	1 617 350	1 617 350	100
7.	Pernantin	6 327 860	6 327 860	100
8.	Bekilang	891 100	891 100	100
9.	Buluh Pancur	441 000	441 000	100
10.	Juhar Tarigan	3 722 780	3 722 780	100
11.	Juhar Perangin	8 251 160	8 251 160	100
12.	Kidupen	4 452 235	4 452 235	100
13.	Pasar Baru	2 670 039	2 670 039	100
14.	Mbetung	3 591 210	3 591 210	100
15.	Gunung Juhar	504 000	504 000	100
16.	Juhar Ginting	10 963 121	10 963 121	100
17.	Segenderang	1 680 150	1 680 150	100
18.	Batu Mamak	2 151 650	2 151 650	100
19.	Nageri	1 895 890	1 895 890	100
20.	Sugihen	6 743 922	6 743 922	100
21.	Sukababo	7 084 360	7 084 360	100
22.	Kuta Gugung	5 903 574	5 903 574	100
23.	Keriahen	6 013 900	6 013 900	100
24.	Kuta Mbelin	534 960	534 960	100
25.	Juhar Ginting Sadanioga*)	0	0	0
Juhar		58 622 956	58 622 956	100

Sumber: BRI Unit Juhar

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Desa Induk Juhar Ginting

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2019

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	11 750	11 750	11 750	11 750
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	145 000	145 000	145 000	145 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	125 000	125 000	125 000	125 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	0	0	0	0
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/ Cap'Telepon'	Batang	2000	2000	2000	2000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8000	8000	8000	8000

*) Dikecamatan Juhar Tidak Ada Pasar

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ Condong	Kg	11 750	11 750	11 750	11 750
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	145 000	145 000	145 000	145 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	125 000	125 000	125 000	125 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	13 000	13000	13 000	13 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	0	0	0	0
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2000	2000	2000	2000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8000	8000	8000	8000

Sumber: Pusat Pasar Tigabinanga

*) Di Kecamatan Juhar Tidak Ada Pasar

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata-rata
		Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/Condong	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Ikan Asin/Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000
3. Ikan Asin/Teri No.2	Kg	130 000	130 000	130 000	130 000	130 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000	18 000
6. Garam Kasar/Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/Asantek	Meter	0	0	0	0	0
9. Batik./Cap Keris Kasar	Lembar	0	0	0	0	0
10. Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2000	2000	2000	2000	2000
11 Tepung Terigu/Segitiga	Kg	2000	2000	2000	2000	2000

Sumber: Pusat PasarTigabinanga

*) Di Kecamatan Juhar Tidak Ada Pasar

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2016–2019

No.	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Besi Beton 12 M	Batang	66 000	67 000	69 000	70 000
2.	Seng Bergelombang	Lembar	41 000	42 000	44 000	45 000
3.	Pasir Beton	M3	100 000	100 000	100 000	100 000
4.	Batu Bata	Buah	650	650	800	900
5.	Batu Kerikil	M3	111 000	111 000	120 000	125 000
6.	Batu Kali	M3	110 000	110 000	120 000	125 000
7.	Paku	Kg	16 000	16 000	25 000	26 000
8.	Cat Minyak	Kaleng	62 000	63 000	65 000	66 000
9.	Cat Tembok	Kaleng	30 000	31 000	40 000	42 000
10.	Papan Triplek	Lembar	60 000	61 000	70 000	73 000

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Juhar

LAMPIRAN

<https://laprokokab.bps.go.id>

Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Juhar

No.	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Likat Ginting	1945-1949
2.	Pulung Tarigan	1949-1950
3.	Tandel Tarigan	1950-1958
4.	Bahok Bangun	1958-1959
5.	Nitip Ginting	1959-1960
6.	Bahok Bangun	1960-1971
7.	Nurdin Ginting. BA	08-01-1971-01-03-1976
8.	Sinar Traigan. BA	01-03-1976-19-06-1979
9.	Jamalas Silalahi. BA	19-06-1979-08-09-1982
10.	Lunas Perangin-angin. BA	08-09-1982-11-02-1986
11.	Drs. Dasar Sebayang	11-02-1986-30-06-1988
12.	Drs. Sri Alamsyah Sebayang	30-06-1988-02-11-1995
13.	Asli Pinem . SH	02-11-1995-06-04-1996
14.	Semarang Ginting. BA	08-04-1996-30-04-1998
15.	Drs. Sobat Maha	30-01-1998-21-08-2001
16.	Jlwa Tarigan	21-08-2001-03-03-2005
17.	Mulianta Tarigan	03-03-2005-2006
18.	Drs. Akulit Ginting	02-04-07-12-01-09
19.	Ir. Rena Sembiring	24-02-09-2012
20.	Tommy Heriko. MAP	Mei 2012
21.	Frans Leonardo Surbakti, S.STP	2017

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Juhar

Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Juhar

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1.	Namosuro	Palen Sembiring
2.	Jandi	Firma Pinem
3.	Naga	Abel Ginting
4.	Ketawaren	Nopitarus Ginting
5.	Lau Kidupen	Edison Sihombing
6.	Lau Lingga	Rasukur Ginting
7.	Pernantin	Sutan Sembiring
8.	Bekilang	Jemi Santa Br Ginting
9.	Buluh Pancur	Kenal Tarigan
10.	Juhar Tarigan	Suheri Tarigan
11.	Juhar Perangin	Relly Pinem
12.	Kidupen	Julia Ginting
13.	Pasar Baru	Ramu Tarigan
14.	Mbetung	Arijona Pinem
15.	Gunung Juhar	Kamarln Karo-Karo
16.	Juhar Ginting	Kalpin Ginting
17.	Segenderang	Rencana Ginting
18.	Batu Mamak	Jimmi Ginting
19.	Nageri	Tartim Kaban
20.	Sugihen	Asamta Ginting
21.	Sukababo	Sendi Ginting
22.	Kuta Gugung	Esdas Tarigan
23.	Keriahen	Proklamasi Ginting
24.	Kuta Mbelin	Sopan Tarigan
25.	Juhar Ginting Sadanioga	Dedi Martin Ginting

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Juhar



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi - 22152

Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

ISBN 978-602-6738-69-1

